



## Pendampingan Guru Reflektif Untuk Pembuatan Transkrip Pembelajaran di SMAN Malang

Eko Susetyarini<sup>1\*</sup>, Ainur Rofieq<sup>1</sup>, Roimil Latifa<sup>1</sup>, Endrik Nurrohman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur. Indonesia, 65144

\*Email koresponden: [susetyorini@umm.ac.id](mailto:susetyorini@umm.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 11 Nov 2021

Accepted: 29 Dec 2021

Published: 30 Apr 2022

#### Kata kunci:

LSLC;

Pendampingan Guru;

Reflektif;

Transkrip

Pembelajaran.

#### Keywords:

Learning Transcripts;

LSLC;

Reflective;

Teacher Assistance.

### ABSTRAK

**Background:** Guru atau dosen telah berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung. 95% guru belum memahami cara menuliskan transkrip video pembelajaran. Tujuan pendampingan untuk menyusun transkrip pembelajaran berbasis *Lesson study learning community* (LS-LC): matapelajaran Biologi, Bahasa dan IPS. **Metode:** Pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, metode workshop, dan simulasi yang diikuti oleh 12 orang guru biologi, bahasa, dan IPS. Tahapan workshop dan simulasi: 1). Materi tentang guru reflektif berbasis LS-LC, 2). Contoh transkrip pembelajaran. 2). Simulasi 3). Evaluasi dan Analisis data. **Hasil:** Jumlah percakapan guru/siswa yang dituliskan di transkrip mata pelajaran Biologi ada 95, Bahasa ada 35, IPS ada 29. Pola pembelajaran linier. Mata pelajaran Biologi ke arah *student center*, mata pelajaran Bahasa ke *teacher center* dan IPS ke *student center*. **Kesimpulan:** Guru SMA Negeri 1 Sumberpucung paham membuat transkrip dan merefleksikan pembelajaran.

### ABSTRACT

**Background:** Teachers or lecturers have collaborated to improve the quality of learning at State Senior High School 1 Sumberpucung. 95% of teachers do not understand how to write transcripts of learning videos. The assistance aims to compile learning transcripts based on Lesson study learning community (LS-LC): Biology, Language, and Social Studies subjects. **Methods:** The implementation is carried out using a qualitative approach, workshop methods, and simulations attended by 12 biology, language and social studies teachers. Workshop and simulation stages: 1). Materials about LS-LC-based reflective teachers, 2). Example of a learning transcript. 2). Simulation 3). Data evaluation and analysis. **Results:** The number of teacher/student conversations written on transcripts of Biology subjects is 95, Language is 35, Social Studies is 29. The learning pattern is linear. Biology subjects to the student center, language subjects to the teacher center and social studies to the student center. **Conclusion:** Teachers of SMA Negeri 1 Sumberpucung understand how to make transcripts and reflect on learning.



## PENDAHULUAN

Guru SMAN Sumberpucung yang sudah terlibat *Lesson study* sebanyak empat orang (5%). mempunyai guru sebanyak 71 orang dengan status pendidikan lulusan S1 dan Jumlah rombongan belajar ada 36 dengan siswa perempuan 857 orang dan siswa laki-laki sebanyak 353 orang. Jumlah tenaga kependidikan/administrasi sebanyak 5 orang (Anonim, 2017). Berdasarkan data tahun 2017, Guru yang aktif terlibat *Lesson study* hanya sekitar 4 orang (5%) adalah guru Biologi dan guru Matematika (Susetyarini et al., 2017), tetapi guru tersebut belum sepenuhnya memahami bagaimana cara merefleksi video pembelajaran yang telah dibuat saat *open class*, menjadikan dalam transkrip dan menganalisis dialog pembelajaran. Hal tersebut bermanfaat untuk merevisi rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Namun, masih ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan merefleksi pembelajaran. Pada saat refleksi 95% Guru belum melihat rekaman video, sehingga belum paham menuliskan pembicaraan guru dengan siswa, siswa dengan siswa di transkrip pembelajaran. Pembicaraan guru dengan siswa, siswa dengan siswa melalui rekaman video mencerminkan kenyamanan belajar, berkolaborasi, berkomunikasi, bisa memberi bantuan pada teman, berpikir kritis dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan, digunakan untuk merefleksi pembelajaran sebelumnya (Susetyarini et al., 2018).

Keberhasilan pembelajaran bukan ditentukan oleh nilai atau hasil akhir peserta didik, tetapi proses saat pembelajaran berlangsung siswa nyaman, senang, dan mempunyai 4 karakter (kolaboratif, komunikatif, kritis dan kreatif) dan bagaimana guru merefleksi pembelajaran tersebut. Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran diantaranya adalah faktor internal dalam hal ini adalah siswa sebagai subyek belajar dengan komponen sekolah, orang tua, dan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial semuanya saling mendukung dan adanya sinergi yang positif (Soleh et al., 2009). Dibutuhkan pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa yang didukung oleh semua faktor eksternal dan internal, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan strategi pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran abad 21 yaitu pembelajaran yang inovatif dan menantang serta situasi dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Sekolah modern dibentuk berdasarkan prinsip dasar pencapaian simultan antara kualitas (*quality*) dan kesetaraan (*equality*) (Sato, 2014).

Hasil observasi awal di SMAN Sumberpucung, LS-LC yang sudah berlangsung 4 tahun terakhir, yaitu dengan hasil sebagai berikut: waktu diskusi antar guru terbatas, bila berdiskusi tentang pelaksanaan pembelajaran seperti diselidiki oleh rekannya, antar guru cenderung sungkan untuk berbicara, saat refleksi biasanya hasil observasi tetapi bukan data objektif tentang bagaimana siswa belajar, hasil refleksi ini belum digunakan secara maksimal untuk perbaikan pembelajaran berikutnya (Susetyarini, et al., 2018; Susetyarini & Latifa, 2019).

Berdasarkan hasil evaluasi guru reflektif tahun 2017 antara Guru, Kepala Sekolah dan pembina dari UMM, muncul permasalahan yang sangat urgen yaitu perilaku guru perlu dirubah, meningkatkan pemahaman guru reflektif pada saat merefleksi pembelajaran, dengan menekankan pada pembuatan transkrip. Hal tersebut belum terekam secara tajam tentang bagaimana guru berbicara, bagaimana siswa berbicara yang bermanfaat untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini sinergis dengan program dari Kemendikbud tentang guru penggerak. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengapresiasi langkah proaktif yang dilakukan pemerintahan daerah dalam menerapkan metode belajar online atau dalam jaringan (*daring*), mendorong pembelajaran secara *daring* untuk para siswa (Dewi, 2017; Hajar, 2019).

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian, analisis pembelajaran dengan memfokuskan pada hubungan saling mendengar antara guru dan siswa dan keseimbangan komunikasi verbal dalam dialog pembelajaran pada sesi diskusi klasikal dan diskusi kelompok, sebagai acuan refleksi untuk mengembangkan profesionalitas guru. Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah

dipengaruhi banyak faktor. Faktor tersebut bisa dilihat dari sarana dan prasarana, lingkungan, pendidik (guru), peserta didik, dan manajemennya (Mutiani, et al., 2020). Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sisi peningkatan kualitas pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik melalui analisis transkrip komunikasi verbal saat pembelajaran.

Pembuatan transkrip pembelajaran bermanfaat untuk mengurangi keterasingan guru, pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan dalam kurikulum, Bantuan guru pada aktivitas belajar peserta didik, meningkatkan kolaborasi pada sesama guru. Pembelajaran seringkali tertutup dari pengamatan orang lain dan guru sangat mendominasi kelas. Belum maksimal dalam membicarakan refleksi pembelajaran yang akan dilakukan dengan rekan guru, bermanfaat menguatkan praktik baik yang timbul pada saat pembelajaran dan tidak pernah dilakukan *follow up* untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Itulah keadaan dan fakta pembelajaran setelah empat tahun diimplementasikan *Lesson Study* di SMA Negeri 1 Sumberpucung. Oleh karena itu perlu pendampingan guru reflektif dalam pembuatan transkrip dari video pembelajaran mendesak dan penting untuk segera diwujudkan dalam masa pandemi Covid 19.

**MASALAH**

Guru-guru yang ber *Lesson study* masih sekitar 4%, ada total peningkatan 6% tahun 2017 dan 2021. Kepala Sekolah dan Guru telah memahami konsep tentang kolaborasi, komunikasi, kritis adan kreatif dari *Lesson study learning community*. Permasalahan yang muncul saat evaluasi *Lesson study* November 2017, perlu pendampingan LS-LC dengan pendampingan guru penggerak reflektif. Metode pembelajaran diskusi sering dan belum sepenuhnya mengarahkan pembelajaran kolaboratif. Dari permasalahan yang ada, perlu adanya pendampingan guru penggerak reflektif berbasis LS-LC di SMAN 1 Sumberpucung kabupaten Malang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara menyusun transkrip pembelajaran dan menganalisis arah pembelajaran ke *student* atau *teacher center* dari video yang ada di youtube. Dari hasil penyusun transkrip dan arah pembelajaran akan menjadi guru yang reflektif.

**METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah workshop dan simulasi. Responden yang terlibat adalah guru Mata Pelajaran Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa dan IPS, dikelompokkan menjadi kelompok IPA, Bahasa dan IPS. Bahan yang digunakan diantaranya, Panduan pembuatan transkrip; template transkrip;

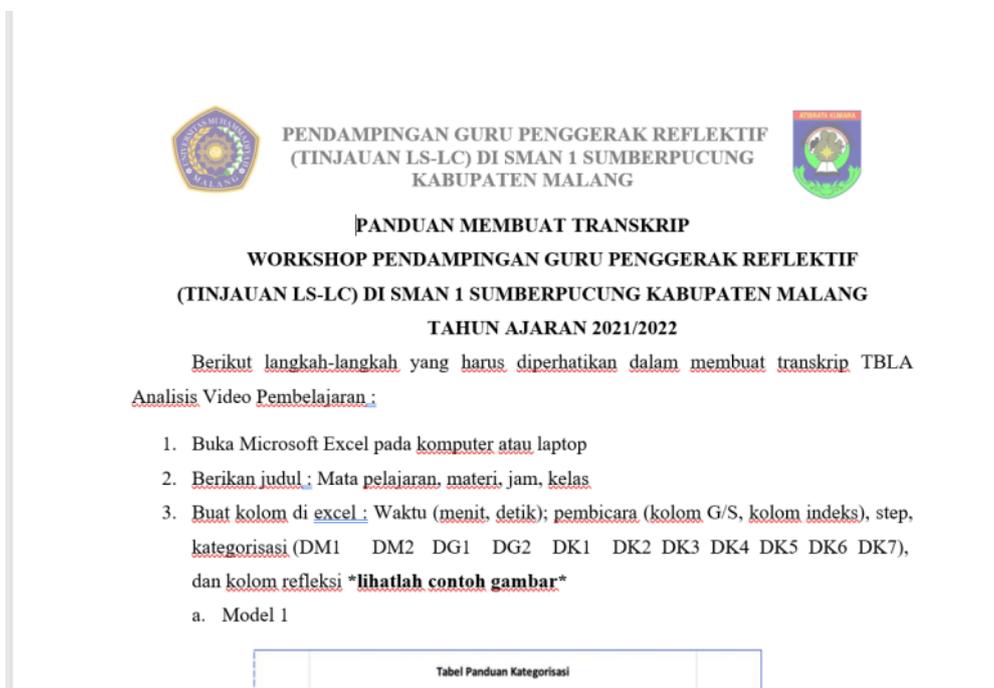
**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan dan Partisipasi Mitra

No.	Tahapan Kegiatan LS	Deskripsi Kegiatan
1.	Workshop Pembuatan transkrip pembelajaran	Kegiatan pengabdian pembelajaran berbasis LS, pemberian materi, contoh pembuatan transkrip, Guru-Narasumber (Dosen)
2.	Simulasi Pembuatan transkrip pembelajaran	Pembuatan transkrip aliran percakapan pembelajaran, <i>Brainstorming</i> antar Guru (menyangkan video hasil karyanya), Guru-Narasumber. (Dosen Biologi FKIP-UMM)
3.	Refleksi pelaksanaan workshop	Guru-guru diminta untuk melakukan refleksi dari pelaksanaan workshop. Ada 3 kelompok untuk merefleksi workshop

Tahapan workshop, simulasi, dan evaluasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Workshop, dilakukan dengan penyampaian materi tentang guru reflektif berbasis LS-LC, dan penyampaian contoh transkrip pembelajaran.
2. Simulasi dilakukan dengan kegiatan membuat transkrip, pola-pola pembelajaran, menentukan kategorisasi dan menentukan arah pembelajaran (*student center* atau *teacher center*) dari tiga video yang telah disiapkan. Video berbasis LS-LC pembelajaran Biologi, pembelajaran Bahasa dan pembelajaran IPS diperoleh dari aplikasi youtube. Pada proses penyusunan tersebut, guru-guru didampingi secara maksimal dari tim pelaksana pengabdian (Dosen dan Mahasiswa).
3. Evaluasi tentang pelaksanaan pendampingan guru reflektif dengan cara FGD (*Focus Group Discussion*).

Jadwal pendampingan disesuaikan dengan agenda sekolah. Sedangkan pertemuan dengan guru-guru dilakukan dua kali secara daring atau online dan tatap muka. Tim pelaksana pengabdian memberi kesempatan untuk pendampingan dengan memanfaatkan *chatting* (WAG). Parameter yang digunakan ialah jumlah percakapan yang dituliskan oleh peserta workshop, ada tidaknya screenshot foto dari video, kategorisasi yang muncul. Analisis data pendampingan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahapan kegiatan pendampingan dan partisipasi mitra disajikan pada [Tabel 1](#). Pendampingan guru reflektif dilaksanakan pada tanggal 9-30 September 2021 di SMA Negeri 1 Sumberpucung Malang.



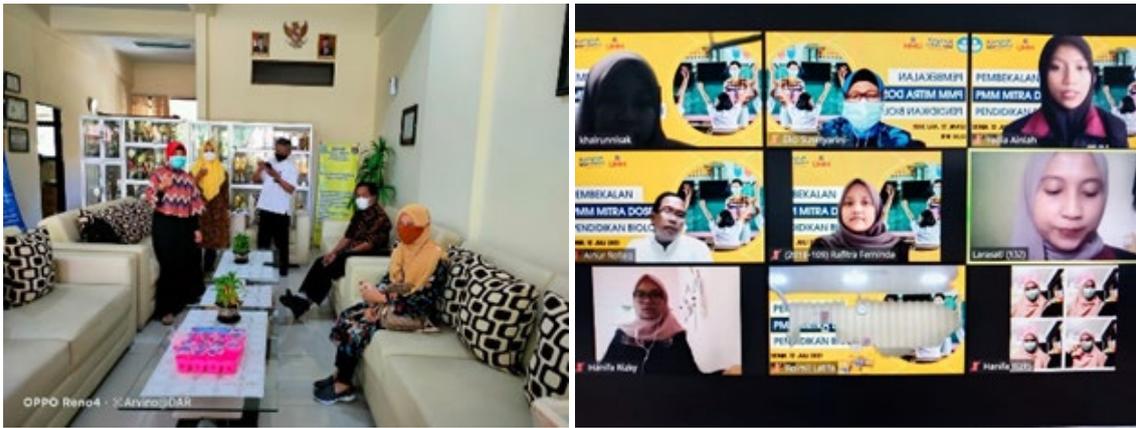
Gambar 1. Panduan Membuat Transkrip

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pendamping guru reflektif untuk pembuatan transkrip pembelajaran di SMA Negeri 1 Sumberpucung sebagai berikut:

### *Koordinasi dengan Kepala Sekolah.*

Pada tahap ini membahas kegiatan pengabdian: waktu pelaksanaan workshop, simulasi dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal. Mahasiswa yang ikut pengabdian mitra dosen ada 5 orang koordinasi dilaksanakan secara luring dan daring pada bulan Agustus 2021 ([Gambar 2](#)).



Gambar 2. Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Koordinasi dengan Mahasiswa

**Pelaksanaan Workshop, Simulasi dan Evaluasi Pendampingan Guru Reflektif.**

Workshop dan simulasi dilaksanakan pada tanggal 9 September 2021, pukul 8 sampai selesai di SMA Negeri 1 Sumberpucung. Peserta guru biologi, fisika, kimia, bahasa dan ips. Materi yang disampaikan saat **workshop** tentang "Guru Reflektif berbasis LS-LC": sekilas tentang LS-LC; Amanat Menteri Pendidikan tentang guru penggerak, sekolah penggerak; maksud guru reflektif; pembuatan transkrip dari video. Kemudian peserta diberi contoh dalam pembuatan transkrip (Gambar 3). Saat **simulasi**: peserta praktek membuat transkrip video pembelajaran Biologi, Bahasa dan IPS. Video yang dianalisis untuk membuat transkrip adalah video dari youtube, yang dikaitkan dengan LS-LC. Di sekolah: peserta mencermati video dengan pendampingan secara luring dan dilanjutkan secara daring melalui WAG (group wa).

TRANSKRIP PEMBELAJARAN SMP MUHAMMADIYAH 8 KOTA BATU																		
p	Urutan	Ucapan	Step	Kategorisasi														
				DM1	DM2	DG1	DG2	DK1	DK2	DK3	DK4	DK5	DK6	DK7				
STRUKTUR ANATOMI TUMBUHAN																		
T	1	Oke anak-anak perhatikan di depan bu cantia membawa 2 tanaman kira-kira ada yang tau ini tanaman apa?	1															
S	2	Pacar air, anggrek																
T	3	adakah perlakuan yang berbeda yang saya berikan kepada kedua tanaman ini?																
S	4	Ada, satu diberi air satu diberi air juga tapi warnanya merah																
11	S	5 Air keruh	2															
12	T	6 Coba sih kalian lihat adakah perbedaan?																
13	S	7 tanamannya layu	3															
14	T	8 adakah lagi yang membedakan?																
15	S	9 Bunganya																
16	T	10 kenapa sih warna bunganya berubah?																
17	S	11 karna warna airnya merah, karna air teh																
18	T	12 Apa yang mempengaruhi, silahkan ditulis dipapannya masing-masing	4															
19	S	13 Akar kan berfungsi untuk menyalurkan air, jadi tadikan airnya berwarna merah, jadi nyalur kebatang itu warnanya merah, paham a?																

Gambar 3. Contoh Transkrip Pembelajaran dari Video LS-LC

Terlihat bahwa pola pembelajaran pada transkrip pembelajaran Biologi, Bahasa dan IPS mempunyai pola A karena tujuan pembelajaran di awal dan akhir tercapai. Pembelajaran Biologi dengan materi "Struktur bakteri", pembelajaran Bahasa dengan materi "Ceramah", dan pembelajaran IPS dengan materi "Kerusakan Lingkungan Maritim". Hasil tersebut mengindikasikan bahwa transkrip pembelajaran yang disusun oleh Guru pada masing-masing pembelajaran akan berdampak positif pada pemilihan strategi pembelajaran. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam memilih strategi pembelajaran. Kriteria tersebut harus berorientasi pada (1) pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan yang

diharapkan, (2) penggunaan media seefektif mungkin yang dapat memberikan rangsangan pada indera peserta didik, dan (3) tujuan pembelajaran (Uno, 2010). Aspek-aspek tersebut tertuang pada transkrip pembelajaran yang telah disusun oleh Guru matapelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

				SMPN 1 SUMBERPUJUNG Mata Pelajaran IPS Materi: Kerusakan Lingkungan Maritim													
Waktu menit detik	Pembicara G/S	Waktu	Ucapan	Dokumentasi	DM1	DM2	DG1	DG2	Deskripsi Respon								
				DK1 DK2 DK3 DK4 DK5 DK6 DK7													
3	30	G S	3.22	Salam guru (Assalamualaikum) murid (waalaikumsalam), salam pagi dan dijawab pagi													
3	52	S	3.52	Doa bersama, dipimpin siswa													
4	11	G	4.00	Absensi siswa, nihil semua, semangat pembelajaran hari ini semua siswa menjawab semangat													
		G S	4.32	Apersepsi gambar potensi kemaritiman yang ada di Indonesia, ada siswa yang bertanya apa itu bu, laut ya bu, apaan tuh , cantik, sekali,													
		G		interaksi dengan siswa tentang apersepsi, pernah kelaut, ada siswa yang menjawab saya bu, hutan laut dimana di Kulonprogo, saya pernah ke laut surfing di Gunung Kidul, saya pernah ke Karimun Jawa, melihat terumbu karang													

Gambar 4. Hasil Kerja Transkrip Kelompok IPS

Para peserta telah membuat dan mengelompokkan percakapan guru-siswa/ siswa-siswa ke dalam kategorisasi. Dari hasil transkrip yang telah dibuat peserta menunjukkan bahwa pembelajaran Biologi dan pembelajaran IPS mengarah ke *student center*, hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas yang ada yaitu pada saat “siswa bertanya ke guru, guru meneruskan pertanyaan ke kelas”, “Siswa dengan siswa lain tanpa dipandu oleh guru” sehingga ada pemecahan masalah melibatkan siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator memiliki peran penting dalam menentukan motivasi siswa. Peran seorang guru sebagai motivator dalam proses motivasi belajar adalah salah satu aspek dinamis yang paling penting (Sanjaya, 2006; Sabaniah et al., 2021). Pembelajaran Bahasa mengarah ke *teacher center* hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas yang ada yaitu “Guru bertanya siswa menjawab dengan mengingat”.

**Evaluasi tentang Pelaksanaan Pendampingan Guru Reflektif.**

Hasil evaluasi pelaksanaan pendampingan Guru reflektif di SMA N 1 Sumberpujung dari aspek-aspek transkrip pembelajaran semuanya terpenuhi, yaitu durasi, bukti berupa foto dan video, percakapan antara siswa dan guru, kategorisasi, dan keaktifan peserta. Namun ada beberapa hal yang menarik yaitu pada kategorisasi dari transkrip yang dihasilkan oleh kelompok mata pelajaran. Pada pembelajaran ke arah student center yaitu kelompok IPA (Biologi) dan IPS keaktifan siswa lebih tinggi (100%) dibandingkan dengan pembelajaran yang cenderung ke arah teacher center yaitu mata pelajaran kelompok Bahasa (75%). Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa pembelajaran student center menekankan pada aktivitas yang berfokus pada siswa. *Student center learning* pada pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung (Triyono, 2011), yang memusatkan proses pembelajaran pada perubahan perilaku peserta didik itu sendiri dan dialami langsung untuk membentuk konsep belajar dan memahami suatu konsep (Peter, 2008), sehingga siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung dan pada kondisi sebenarnya serta mengendalikan proses

belajarnya sendiri, hal ini merupakan pemenuhan pengalaman belajar yang lebih baik dibandingkan dengan proses belajar hanya dengan mengamati (Triyono, 2011).

**Tabel 2.** Evaluasi Pelaksanaan Pendampingan Guru Reflektif Di SMAN 1 Sumberpucung

No	Transkrip pembelajaran	Durasi video	Sceenshot Foto dari Video	Jumlah percakapan	Kategorisasi maksimal yang dibuat	Keaktifan Peserta
1	Kelompok IPA (Biologi)	26.20	Ada	95	Siswa bertanya ke guru, guru meneruskan pertanyaan ke kelas	100%
2	Kelompok Bahasa	23.25	Ada	56	Guru bertanya siswa menjawab dengan mengingat	75%
3	Kelompok IPS	37.35	Ada	29	Siswa dengan siswa lain tanpa dipandu oleh guru	100%

Hasil menarik lainnya yaitu jumlah percakapan yang ada pada proses pembelajaran antara guru dan murid, pembelajaran dengan tipe student center dan teacher center ternyata berbeda, bahkan pada mata pelajaran dengan arah pembelajaran yang sama yaitu student center (kelompok IPA (Biologi) dan IPS) memiliki jumlah percakapan yang berbeda. Hasil ini menarik untuk dikaji, dimana percakapan antara guru dan murid ini bisa dijadikan sebagai indikator keaktifan murid selama kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian Aminati (2020) jumlah percakapan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dapat dijadikan sebagai indikator kualitas pembelajaran dan analisis tipe/arah pembelajaran student atau teacher center.

Kegiatan pendampingan bagi guru dengan hasil-hasil penelitian diatas mengindikasikan bahwa kegiatan ini berdampak positif secara umum untuk pembelajaran dan secara khusus bagi guru SMAN Sumberpucung dalam pembuatan transkrip pembelajaran sehingga tujuan dari adanya guru reflektif melalui kegiatan pembelajaran *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) dapat tercapai. Ada beberapa dampak positif penerapan Lesson study antara lain (1) membantu guru mengkritisi pembelajarannya berdasarkan hasil reflektif,(2) membantu guru dalam memantau aktivitas peserta didik secara lebih detail, karena bantuan observer dan meningkatkan kolaborasi guru dalam team teaching (Aminati, 2020).

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini setelah dilaksanakan pendampingan, guru kelompok mata pelajaran ipa, bahasa, dan ips sma negeri 1 sumberpucung memahami cara membuat transkrip dan merefleksi pembelajaran dengan pola a karena tujuan pembelajaran di awal dan akhir tercapai. pola transkrip pembelajaran biologi dan IPS mengarah ke *student center*, dan bahasa *teacher center*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang dan SMAN Sumberpucung sebagai sekolah mitra yang telah mendukung kegiatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Aminati, Sri, Winarti, Atiek, Sholahuddin, Arif, Syahmani, & Wati, Mustika. 2020. Penerapan Transcript Based Lesson Analysis (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Kimia. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11 (2): 149-163.

- Anonim, 2017. *Data SMAN 1 Sumberpucung*, Kabupaten Malang
- Anonim, 2019. *Nadiem Makarim Menggagas Guru Penggerak*. Tempo. 25 Agustus 2019.
- Dewi, L. 2017. *Designing Online Learning In Higher Education Institution: Case Study In Curriculum And Instruction Course At Indonesia University Of Education*. *Edutech*, 16 (2): 205-2021.
- Hajar, M.U. 2019. Analisis Pola Dialog Pembelajaran IPA Menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) Di Salah Satu SMP Kota Bandung. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung
- Mutian., Abbas, Ersis, Warmansyah., Syaharuddin., Heri Susanto. 2020. Membangun Komunitas Belajar Melalui *Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis*. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3 (2): 113-122, doi: <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>
- Peter, Westwood, (2008) *What Teachers Need to Know about Teaching Methods*: Victoria, Acer Press Australi
- Sabaniah, Siti., Ramdhan, Dadan., Rohmah, Siti Khozanatu. 2021. Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1):43-54.
- Sato, M. 2014. *Mereformasi Sekolah. Konsep dan Praktek Komunitas Belajar*. Pelita. JICA
- Soleh, Ahmad., Pramono., Suratno. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat *Service Engine* dan Komponen-Komponennya. *JURNAL PTM*, 9(2):57-64.
- Susetyarini E, Rofieq, Latifa, 2017. Implementasi Lesson Study Learning Community di SMAN 1 Sumberpucung. *Laporan Pengabdian*. DPPM-UMM.
- Susetyarini, E dan Latifa, R. 2019. *Pendampingan Tokatsu LS-LC di SMPM 8 Kota Batu*. Laporan PPMI. DPPM-UMM.
- Susetyarini, E; Rofieq, A.N, Latifa, R. 2018. Implementasi Lesson Stuy for Learning community Guru-Guru SMPM 8 Kota Batu. *Laporan PPMI*. DPPM. UMM
- Triyono, M. Bruri. 2011. *Student Center Learning Aplikasi di Laboratorium/Bengkel Disampaikan pada Pelatihan SCL Politeknik Negeri Bali di Denpasar-Juni 2011*. FT / PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.